

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini berisi latar belakang, masalah penelitian, tujuan, manfaat, definisi operasional dan ruang lingkup penelitian.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Karya sastra lahir dari imajinasi yang diciptakan oleh pengarang. Imajinasi yang diciptakan berasal dari diri sendiri dan berasal dari lingkungan. Pengarang akan menuliskan imajinasinya dalam sebuah ungkapan sastra. Hal ini sejalan dengan pendapat Sumardjo dan Saini (dalam Rokhmansyah, 2014:2) Sastra merupakan ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa.

Drama merupakan salah satu dari karya sastra yang dibangun atas dialog-dialog untuk menyampaikan pesan dan keindahan objek yang mau digambarkan melalui tokoh-tokoh. Gambaran tersebut digunakan sebagai sebuah sarana yang disediakan oleh penulis naskah drama. Drama sebagai karya sastra yang hidup dilukiskan dengan gerak yang dipandu oleh skenario naskah drama. Konflik dari sifat manusia merupakan sumber pokok drama.

Naskah drama merupakan karangan atau ceritayang berupa tindakan atau perbuatan yang masih bersifat teks yang belum dipentaskan. Penceritaan pada naskah drama harus meliputi konflik, alur dan sudut pandang. sehingga mereka dapat menuliskan naskah drama dengan baik.

Menulis naskah drama merupakan salah satu kompetensi dasar yang terdapat di kurikulum KTSP untuk jenjang SMP kelas VIII. Kurikulum KTSP mewajibkan peserta didik untuk dapat menulis naskah drama dengan satu babak dengan memperhatikan keaslian ide. Disebutkan dalam KD 8.2 menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama. Indikator dalam KD tersebut adalah peserta didik diharapkan mampu menuliskan naskah drama satu babak berdasarkan kerangka cerita drama dengan memperhatikan kaidah penulisan drama.

Peneliti menganalisis aspek penceritaan naskah drama karya siswa karena didalam naskah drama siswa terdapat penceritaan yang peneliti inginkan selain itu, belum adanya penelitian yang sejenis sehingga alasan inilah yang mendasari peneliti membahas tentang aspek penceritaan naskah drama karya siswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, pada Kelas VIII B SMP N 1 Pugertahun ajaran 2016/217. Diperoleh informasi bahwanilai yang didapatkan kelas VIII B dari tugas menulis naskah drama satu babak lebih tinggi dibandingkan dengan kelas lainnya. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “Analisis Aspek Penceritaan Alur Naskah Drama Karya Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Puger Tahun Pelajaran 2016/2017”

1.2 Masalah Penelitian

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah aspek penceritaan pada bagian awal naskah drama karya siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Puger tahun pelajaran 2016/2017?
2. Bagaimanakah aspek penceritaan pada bagian inti naskah drama karya siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Puger tahun pelajaran 2016/2017?
3. Bagaimanakah aspek penceritaan pada bagian akhir naskah drama karya siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Puger tahun pelajaran 2016/2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan aspek penceritaan pada bagian awal naskah drama karya siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Puger tahun pelajaran 2016-2017.
2. Mendeskripsikan aspek penceritaan pada bagian inti naskah drama karya siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Puger tahun pelajaran 2016-2017.
3. Mendeskripsikan aspek penceritaan pada bagian akhir naskah drama karya siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Puger tahun pelajaran 2016-2017.

1.4 Definisi Operasional

Definisi istilah diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan istilah yang dipakai dalam penelitian ini dan ditegaskan sebagai berikut

1. Analisis adalah aktifitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah suatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya.

2. Aspek penceritaan adalah aspek yang memuat jalannya suatu cerita pada naskah drama yang meliputi awal cerita, inti cerita dan akhir cerita.
3. Naskah drama adalah suatu karangan atau cerita yang berupa tindakan atau perbuatan yang masih berbentuk teks atau tulisan

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi siswa, melatih agar mampu menulis drama sesuai dengan aspek penceritaannya sehingga naskah drama tersusun dengan indah
2. Bagi gurupengajar Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP, hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pembinaan penugasan keterampilan menulis naskah drama dengan memperhatikan aspek penceritaannya.
3. Bagii peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam mengambil aspek lain dalam penelitian lain, misalnya dampak pembaca terhadap aspek penceritaan naskah drama.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam ruang lingkup penelitian ini, peneliti memfokuskan pada menganalisis aspek penceritaan naskah drama karya siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Puger tahun pelajaran 2016/2017.